

**RINGKASAN**

**ANISA NUR FITRIANI. Proses Pembekuan Ikan Jacket (*Abalistes Stellaris*) Dengan Metode *Air Blast Freezing* (ABF) di PT. Enam Delapan Sembilan Lamongan. Dosen Pembimbing Sudarno Ir.,M.Kes**

Ikan jacket (*Abalistes Stellaris*) merupakan komoditas hasil perikanan yang memiliki nilai jual tinggi, terutama ekspor di berbagai negara. Kandungan gizi pada ikan ini antara lain lemak total sebesar 1 gram, kolesterol 50 mg, dan protein sebesar 20 gram dalam 100 gram berat badannya yang menyebabkan tingginya permintaan pasar luar negeri. Selain mengandung gizi yang tinggi, tubuh ikan jacket sangat rentan terhadap pertumbuhan bakteri akibat pembusukan. Pengolahan ikan yang tepat sangat dibutuhkan untuk mencegah sifat ikan agar tidak rusak dan meningkatkan nilai tambah suatu produk. Pengolahan ikan dengan suhu rendah dirasa efektif dalam menjaga mutu ikan agar tetap segar, salah satunya pembekuan. Proses pembekuan dapat menghambat atau menyebabkan kematian sebagian besar bakteri.

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui proses pembekuan ikan Jacket (*Abalistes stellaris*) dengan Metode *Air Blast Freezing* (ABF) serta mengetahui hambatan yang sering terjadi pada proses pembekuan di PT. Enam Delapan Sembilan Lamongan. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2018 hingga 31 Januari 2019. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini bertempat di Jl. Raya Daendels KM 63 Desa Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini menggunakan metode observatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dari hasil observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka.

Proses pembekuan ikan jacket di PT. Enam Delapan Sembilan yaitu penerimaan bahan baku, pencucian I, sortasi, pencucian II, penimbangan,

pencucian III, pembekuan dalam ABF, *packing*, pengecekan dengan *methal detector*, *storaging*, dan *stuffing*. Adapun kendala dalam proses pembekuan metode *Air Blast Freezing* (ABF) yaitu terjadinya *defrost* akan mengakibatkan waktu pembekuan menjadi lebih lama, pembekuan dengan metode ABF memerlukan waktu yang lama sehingga ketika ikan sudah siap dikemas, karyawan sudah waktunya pulang, dehidrasi mengakibatkan adanya salju diatas produk beku atau memutihnya permukaan produk beku dan kecepatan pembekuan yang lambat mengakibatkan banyaknya drip.

**SUMMARY**

**ANISA NUR FITRIANI. The Process of Freezing Jacket Fish (*Abalistes Stellaris*) with the Air Blast Freezing Method (ABF) in PT. Enam Delapan Sembilan Lamongan. Academic advisor Sudarno Ir.,M.Kes**

Jacket fish (*Abalistes stellaris*) is a fishery commodity that has a high selling value, especially exports in various countries. Nutritional content in these fish include total fat of 1 gram, cholesterol 50 mg, and protein by 20 grams in 100 grams of body weight which causes high demand for foreign markets. Besides containing high nutrition, the jacket body is very susceptible to bacterial growth due to decay. Proper processing of fish is needed to prevent fish from being damaged and increase the added value of a product. Processing fish with low temperatures is considered effective in maintaining the quality of fish to keep it fresh, one of which is freezing. The freezing process can inhibit or cause the death of most bacteria.

The purpose of implementing this Field Work Practice is to determine the freezing process of Jacket Fish (*Abalistes stellaris*) with the Air Blast Freezing Method (ABF) and to find out the obstacles that often occur in the freezing process in PT. Enam Delapan Sembilan Lamongan. The Field Work Practice was held on December 27, 2018 until January 31, 2019. Field Work Practice was held in PT. Enam Delapan Sembilan Lamongan, located on Jl. Raya Daendels KM 63 Kemantren Village, Paciran District, Lamongan Regency, East Java, Indonesia. Activity Field Work Practice using descriptive observational method. Methods of data collection using primary data from observation, interviews, and active participation. Secondary data were obtained through literature.

The process of freezing fish jacket at PT. Six eight nine, namely receipt of raw materials, washing I, sorting, washing II, weighing, washing III, freezing in ABF, packing, checking with methal detector, storaging, and stuffing. The obstacle in the freezing process of the Air Blast Freezing (ABF) method, namely the occurrence of 'defrost' will result in longer freezing time, freezing with the

ABF method requires a long time so that when the fish is ready to pack, the employee is time to go home, dehydration results in snow over frozen products or the whitening of the surface of the frozen product and the slow freezing speed resulting in a large amount of drip.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga karya ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai proses pembekuan ikan di perusahaan pembekuan ikan jacket dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini ditulis berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di PT. Enam Delapan Sembilan Lamongan Jawa Timur pada tanggal 27 Desember 2018 hingga 31 Januari 2019.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang. Akhir kata, penulis berharap bahwa Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi rekan-rekan mahasiswa maupun pihak lainnya.

Surabaya, 25 Maret 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang hingga penyusunan Karya Ilmiah ini penulis telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, kakak, dan adik penulis, yang selalu mendukung baik secara moril maupun materil, memberikan doa dan semangat.
2. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
3. Sudarno Ir.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
4. Bapak Muhamad Nur Ghoyatul Amin S.Tp., M.P., M.Sc. dan Ibu Dwitha Nirmala S.Pi., M.Si. selaku dosen penguji pada Ujian Praktek Kerja Lapang.
5. Bapak Setyono Goenawan, selaku pimpinan perusahaan PT. Enam Delapan Sembilan yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang dan memberikan arahan.
6. Pak Zainul, Pak Ari, dan Mbak Luluk, selaku kepala bagian produksi, *Quality Control*, dan sekretaris PT. Enam Delapan Sembilan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kegiatan PKL.
7. Seluruh staff dan karyawan PT. Enam Delapan Sembilan telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Lapang
8. Rino Putri Munzatih, Gisela Eka Puspitasari dan Fadhillah Putra Pratama yang telah menemani dan memberikan semangat serta saran ketika Praktek Kerja Lapang Berlangsung
9. Asep Heri Setiawan yang selalu memberikan semangat dalam menjalani Praktek Kerja Lapang dan proses penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang
10. Rekan-rekan mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan (THP) angkatan 2016, Siti Nur Rohmah, Ciwi Reborn, Keluargaku, Germis Squad, dan Pertemuan Online terima kasih atas semangat, motivasi, dan bantuannya.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang.

Penulis menyadari dan memohon maaf atas segala kekurangan pada Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang ini. Akhirnya, semoga Karya Ilmiah ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, 25 Maret 2019

Penulis